



**HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 17 KOTA JAMBI**

**THE RELATIONSHIP OF INTERPERSONAL COMMUNICATION WITH THE
SELF ADJUSTMENT OF VII STUDENTS IN SMP NEGERI 17 KOTA JAMBI**

Tutik Haryati

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia
Tutikharyati22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1)Mengungkapkan kualitas komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi 2). Mengungkapkan kualitas penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi 3).Mengungkapkan hubungan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi.Jenis penelitian yang dilakukan peneliti tergolong korelasional.Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.populasi dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling.Formula ini digunakan untuk menguji dan mengungkapkan kualitas dari komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri pada siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi, maka data dari jawaban angket siswa yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik persentase.Berdasarkan analisis persentase yang telah dilakukan pada masing-masing variabel penelitian, maka diketahui bahwa komunikasi interpersonal siswa dengan nilai bobot yang diperoleh adalah sebesar 1398 dan besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 75,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi berada pada kualitas yang baik.

Kata Kunci: *Komunikasi Interpersonal, Penyesuaian Diri*

Abstract

This study aims to: 1) Reveal the quality of interpersonal communication of class VII students at SMP Negeri 17 Jambi City 2). Revealing the quality of adjustment of class VII students at SMP Negeri 17 Jambi City 3). Revealing the relationship between interpersonal communication and adjustment of class VII students at SMP Negeri 17 Jambi City. The type of research conducted by researchers is classified as correlational. quantitative approach. The population in this study is interpersonal communication and adjustment of class VII students at SMP Negeri 17 Jambi City in the 2017/2018 academic year. The sampling technique used is Simple Random Sampling. This formula is used to test and reveal the quality of interpersonal communication and adjustment in class VII students at SMP Negeri 17 Jambi City, then the data from the student questionnaire answers obtained will be analyzed using the percentage technique. Percentage analysis that has been done on each research variable, it is known that students' interpersonal communication with a weighted value obtained is 1398 and the average percentage value obtained is 75.7%. So it can be concluded that the quality of interpersonal communication of class VII students at SMP Negeri 17 Jambi City is of good quality.

Keywords: *Communication ,Communication Interpersonal, Self Adjustment*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan yang mempunyai peran untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Para penerus pemimpin bangsa ini mulai dilahirkan di sini. Melahirkan para calon-calon penerus pemimpin bangsa bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah, diperlukan suatu perjuangan dan kapasitas seorang pendidik yang mumpuni. Kemampuan dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik sangat diperlukan agar tercapainya keefektifan belajar (Nurrita:2018). Guru dalam hal ini dituntut harus mempunyai kemampuan komunikasi yang baik (Syukran: 2017).

Komunikasi yang baik merupakan jalinan pengertian antara pihak yang satu dengan yang lain. Antara guru dengan siswa harus terjalin komunikasi yang baik demi terciptanya keharmonisan, keselarasan dan kenyamanan dalam bekerja sama, sehingga apa yang dikomunikasikan dapat dimengerti, dipikirkan dan dilaksanakan. Kemampuan berkomunikasi yang baik tidak akan pernah terbatas pada dunia pendidikan saja, tetapi semua bagian penting dalam kehidupan. Komunikasi merupakan kegiatan yang sangat utama dalam proses interaksi (Ahmad:2014). Komunikasi tidak hanya merujuk pada komunikasi dengan orang lain, tetapi juga termasuk bagaimana individu merespon gerak gerik tubuh dan nada suara. Cangara (2007:14) menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal adalah “komunikasi antara orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya dapat menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal”.

Salah satu fenomena penyesuaian sosial remaja yang rendah terjadi di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Fenomena ini terlihat ketika ada peristiwa tentang dua orang siswa yang bertengkar, mereka tidak hanya adu mulut tapi juga saling memukul di tengah lapangan. Setelah ditelusuri oleh pihak sekolah ternyata penyebab pertikaian itu hanya sebuah masalah sepele, yaitu saling pandang. Kejadian lain yang menunjukkan rendahnya penyesuaian sosial pada remaja yaitu terdapat beberapa kasus pemalakan yang dilakukan kakak kelas, serta siswa yang membuat gaduh pada jam pelajaran untuk menarik perhatian guru dan temantemannya di kelas.

Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan perilaku yang diperjuangkan individu agar dapat berhasil dalam menghadapi tuntutan dan kebutuhan yang berasal dari dalam diri sendiri, seperti ketegangan, rasa frustrasi, dan konflik, serta untuk menghasilkan kualitas antara keselarasan antara tuntutan yang berasal dari dalam diri individu dengan tuntutan lingkungan tempat individu berada. Penyesuaian diri juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang dinamis dan bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya. Kegagalan dalam belajar menyesuaikan diri dapat mengakibatkan siswa memperlihatkan tingkah laku yang serba salah, tidak terarah, motivasi belajar yang kurang, emosional yang berlebihan, sikap yang tidak realistis dan sebagainya. Disini, siswa diharapkan untuk dapat

melakukan penyesuaian diri yang baik di lingkungan sekolah. Penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah sangat penting dalam pembentukan kepribadian, serta dapat mempengaruhi pada hasil belajar yang 5 diraih oleh siswa di sekolah. Dengan tercapainya penyesuaian diri yang baik, maka diharapkan siswa mampu memiliki hubungan yang baik dengan seluruh personil sekolah, guru dan teman-teman sekolahnya yang dapat membangkitkan motivasi belajar yang tinggi untuk mengikuti seluruh kegiatan di sekolah. Disinilah letak pentingnya penelitian ini dilaksanakan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Hubungan Antara Komunikasi Interpesonal dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti tergolong korelasional. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling. Instrumen penelitian atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket, yang disusun untuk mendapatkan data tentang komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri pada siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Formula ini digunakan untuk menguji dan mengungkapkan kualitas dari komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri pada siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi, maka data dari jawaban angket siswa yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik persentase. Sedangkan untuk mengungkapkan korelasi/hubungan antara variabel X dengan variabel Y dalam penelitian ini, analisis data akan dilakukan dengan menggunakan metode statistik parametrik *pearson product moment*.

HASIL PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan hasil penelitian sebagai tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini, berdasarkan data yang telah diperoleh dari responden, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis persentase formula C yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel.1. Hasil analisis data angket variabel komunikasi interpersonal siswa

No Item	SifatItem	Jawaban				Nilai Bobot	
		Ya	%	Tidak	%	B	%
1.	+	61	85,9	10	14,1	61	85,9
2.	-	37	52,1	34	47,9	34	47,9
3.	-	26	36,6	45	63,4	45	63,4
4.	+	67	94,4	4	5,6	67	94,4
5.	+	64	90,1	7	9,9	64	90,1
6.	+	59	83,1	12	16,9	59	83,1
7.	-	34	47,9	37	52,1	37	52,1
8.	+	55	77,5	16	22,5	55	77,5
9.	+	15	21,1	56	78,9	15	21,1
10.	-	9	12,7	62	87,3	62	87,3
11.	+	66	93,0	5	7,0	66	93,0
12.	+	63	88,7	8	11,3	63	88,7
13.	+	54	76,1	17	23,9	54	76,1
14.	-	40	56,3	31	43,7	31	43,7
15.	+	33	46,5	38	53,5	33	46,5
16.	+	52	73,2	19	26,8	52	73,2
17.	+	64	90,1	7	9,9	64	90,1
18.	+	67	94,4	4	5,6	67	94,4
19.	-	27	38,0	44	62,0	44	62,0
20.	+	59	83,1	12	16,9	59	83,1
21.	+	67	94,4	4	5,6	67	94,4
22.	+	56	78,9	15	21,1	56	78,9
23.	+	61	85,9	10	14,1	61	85,9
24.	-	18	25,4	53	74,6	53	74,6
25.	+	61	85,9	10	14,1	61	85,9
26.	+	68	95,8	3	4,2	68	95,8
Jumlah		1283	69,5	563	30,5	1398	75,7

Sesuai dengan tampilan hasil analisis persentase variabel komunikasi interpersonal siswa pada tabel 9 di atas, diketahui bahwa jumlah nilai bobot yang diperoleh adalah sebesar 1398 dengan besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 75,7%. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi berada pada kualitas yang baik.

Sedangkan pada variabel penyesuaian diri siswa, tabel 10 menjelaskan bahwa jumlah nilai bobot yang diperoleh adalah sebesar 1382. Dengan menggunakan rumus persentase formula C, diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel tersebut adalah sebesar 74,9%. Dengan demikian, maka berdasarkan kriteria penafsiran persentase, dapat disimpulkan bahwa kualitas penyesuaian dirisiswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi juga berada pada **kualitas yang baik.**

Setelah mengungkapkan kualitas dari masing-masing variabel penelitian, maka selanjutnya adalah melakukan uji korelasi untuk mengungkapkan: apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa kelas

VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil uji asumsi statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, memiliki karakteristik homogen dan linear. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk mengungkapkan apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi, maka data dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan metode statistik parametrik dengan formula pearson product moment.

Setelah data jawaban angket responden dari masing-masing variabel disusun ke dalam tabel, maka langkah selanjutnya membuat batas penerimaan dari hipotesis penelitian. Hipotesis awal (H_0) dalam penelitian ini menyatakan “terdapat hubungan yang positif dan berarti antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi”. Dengan hasil tersebut, maka dengan menggunakan kriteria penafsiran korelasi, diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,52 berada pada *korelasi sedang*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa: terdapat hubungan yang memadai antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi.

Sedangkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, hasil analisis yang diperoleh membuktikan bahwa nilai $r_{xy} > 0$. Sehingga dengan berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi” diterima dan tolak hipotesis lainnya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini pada dasarnya memperkuat teori yang dikemukakan oleh Setiono dkk (2005) bahwa “kesulitan dalam penyesuaian sosial bisa saja terjadi tanpa adanya kemampuan untuk berkomunikasi yang baik dan memadai”. Selain itu, menurut Lazarus dalam Rozaq (2012:58) “komunikasi merupakan salah satu hal yang memegang peranan dalam kehidupan manusia. Komunikasi dibutuhkan dan dilakukan orang setiap saat dan waktu. Tingkatan yang paling penting dalam komunikasi adalah komunikasi antar pribadi atau komunikasi interpersonal yang diartikan sebagai relasi individual dengan orang lain dalam konteks sosialnya”.

Berdasarkan analisis persentase yang telah dilakukan pada masing-masing variabel penelitian, maka diketahui bahwa komunikasi interpersonal siswa dengan nilai bobot yang diperoleh adalah sebesar 1398 dan besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 75,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi berada pada **kualitas yang baik**.

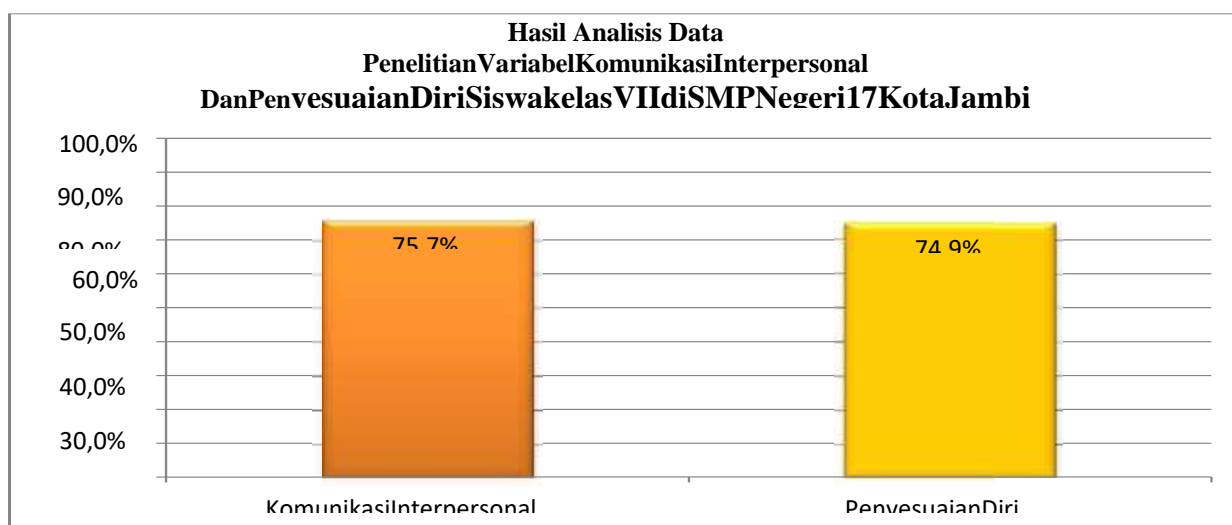
Sedangkan pada variabel kepercayaan diri siswa, diketahui bahwa jumlah nilai bobot yang diperoleh adalah sebesar 1382 dengan nilai rata-rata dari variabel tersebut adalah sebesar 74,9%. Dengan demikian, maka berdasarkan kriteria penafsiran persentase, dapat

disimpulkan bahwa kualitas penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Negeri17 Kota Jambi juga berada pada **kualitas yang baik**.

Sesuai dengan penjabaran teori dan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwasannya hasil penelitian ini membenarkan teori yang ada dan memberikan penguatan bahwa untuk dapat meraih prestasi belajar yang baik, maka diperlukan aspek komunikasi interpersonal yang baik pula.

Hasil penelitian diatas juga disusun kedalam bentuk chart untuk membantu pembaca dalam memahami dan membandingkan perolehan persentase rata-rata dari masing-masing variabel,yaitu seperti dibawah ini:

Bagan 1. Hasil Analisis Data Penelitian



Terdapat pada chart di atas, bahwa berdasarkan hasil analisis jawaban angket Terlihat Yangdiperoleh dari responden penelitian, membuktikan bahwapersentase rata- rata dari variabel komunikasi interpersonal (75,7%) dengan penyesuaian diri(74,9%) yang dimiliki siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi tidaklah terlalu berbeda jauh.

Selanjutnya, hasil analisis terhadap data variabel komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri siswa kelas V VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi yang telahdiperoleh dari jawaban angket responden penelitian, dengan metode korelasiparametrik pearson product moment menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 22.0, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,52 yang memiliki arti bahwa nilaikorelasi beradapadataraf *korelasi sedang*.

Hasil korelasi sebesar 0,52 dan berada pada taraf korelasi sedang, maka kesimpulan yang diperoleh adalah “terdapat hubungan yang memadai antara komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi”.Hasil ini memberikan makna bahwasannya bila nilai kualitas dari variabel komunikasi interpersonal siswa mengalami peningkatan, maka kualitas dari penyesuaian diri siswa juga ikut meningkat dengan korelasi peningkatan sebesar 0,52. Sedangkan hasil pengujian hipotesis penelitian membuktikan bahwa nilai korelasi lebih besar dari 0 ($r_{xy} > 0$). Sehingga dengan berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif

dan berarti antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi secara statistik terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dipahami bahwa kemampuan seseorang dalam berkomunikasi sangat erat dengan keberhasilannya dalam menyesuaikan diri di lingkungan tempatnya berada, begitupun sebaliknya jika seseorang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang kurang baik, maka individu tersebut akan mengalami kesulitan untuk mencapai penyesuaian diri yang baik.

Berdasarkan penjabaran teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk dapat memenuhi aspek-aspek penyesuaian diri tersebut, maka kemampuan seorang individu dalam menjalin komunikasi interpersonal sangatlah dibutuhkan. Dengan kemampuan berkomunikasi interpersonal yang baik, maka individu akan mampu untuk menghindari konflik dengan lawan bicaranya dan mampu untuk melibatkan diri dalam berelasi di lingkungannya berada.

Maka dari itu, sangat penting kiranya para siswa di sekolah untuk dapat memahami akan pentingnya kemampuan berkomunikasi yang baik, terutama komunikasi interpersonalnya di sekolah baik dengan teman sebaya, guru-guru dan personil sekolah lainnya. Dengan mampu menjalin komunikasi interpersonal yang baik, maka siswa akan lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, yang mana hal ini akan memberikan dampak terhadap kenyamanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan secara nasional dan pencapaian nilai akademik yang memuaskan bagi siswa.

KESIMPULAN

Melalui analisis statistik yang telah dilakukan, pada dasarnya hasil penelitian ini sesuai dengan landasan teori yang digunakan. Sebagai hasil dari analisis sekaligus hasil dari penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan yang antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi berada pada kualitas yang baik yang artinya siswa dapat berkomunikasi dengan lingkungan disekitarnya dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari angket sebesar 75,7%.
- b. Kualitas penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 17 Kota Jambi berada pada kualitas yang baik yang artinya siswa dapat berkomunikasi dengan lingkungan disekitarnya dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari angket sebesar 74,9%.
- c. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan nilai korelasi sebesar 0,52 yang bermakna korelasi sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang memadai, positif dan berarti antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi.

REFERENSI

- Syukran, M (2017). Kemampuan Komunikasi Guru dalam Proses Belajar Mengajar Bahasa Daerah Kaili di SDN Inpres 1 Besusu Palu. *Journal Kinesik* Vol. 4 No. 1.
- Vusparatih, D. S. (2014). Peranan Komunikasi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Journal Humaniora* Vol.5 No.1, 387-397.
- Nurrita, T (2018) Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal Misykat*, Volume 03, Nomor 01
- Ahmad, N. (2014). Komunikasi sebagai Proses Interaksi dan Perubahan Sosial dalam Dakwah. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Volume 2, No. 2.
- Rozaq, F. (2012). Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Siswa Dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif Di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sutja, A, Dkk. (2017). *Penulisan skripsi. Untuk Program studi bimbingan dan konseling*. Yogyakarta. Wahana Resolusi.